

# **Hal-Hal Yang Harus Di Perhatikan Ketika Hendak Shalat**

*By Hasanuddin, Ph.D*

*Universitas Medan Area*

*27 September 2018*

*Buletin Taqwa Universitas Medan Area Periode September 2018*

## Hal-Hal Yang Harus Diperhatikan Ketika Hendak Shalat

Hasanuddin, PhD

Topik pembahasan kita kali ini masih mengenai shalat. Shalat merupakan satu-satunya ibadah yang diterima oleh Rasulullah langsung dari Allah Swt, yaitu dalam peristiwa *Isra' Mi'raj*. Ibadah lain biasanya dengan perantara Jibril. Rasulullah mengatakan, “*Shalat itu tiang agama. Siapa yang melaksanakannya berarti dia mendirikan, membangun, mempertahankan agama. Siapa yang meninggalkannya sesungguhnya dia menghancurkan agama*”. Ini sangat tegas dari Nabi. Kalau seseorang itu meninggalkan shalat dengan sengaja, hakikatnya dia menghancurkan agamanya sendiri.

Di dalam shalat terdapat syarat wajib, di antaranya adalah suci dari hadas dan najis. Maka bagi wanita yang sedang datang bulan shalat tidak diwajibkan, malah dilarang. Itu menunjukkan bahwa di dalam shalat itu orang yang melaksanakannya dituntut harus suci dari hadas dan najis. Maka karena itu tuntutan dari ajaran shalat, salah satu manfaat yang dapat kita ambil dari shalat itu adalah menjadikan kita disiplin untuk bersih. 5 kali kita diwajibkan sehari semalam untuk melaksanakan shalat, paling tidak sebanyak itulah waktu-waktu tertentu untuk membersihkan diri kita.

Yang kedua, syarat sah shalat termasuk di dalamnya menutup aurat. Tidak sembarangan pakaian yang boleh kita pakai untuk shalat. Bersih dan menutup aurat. Di samping badan kita bersih, pakaian kita bersih, tempat kita juga harus bersih. Disiplin bersih itu tercermin dari orang yang melaksanakan shalat. Menutup aurat artinya orang yang shalat tidak boleh terbuka auratnya dalam melaksanakan shalat. Oleh sebab itu, periksa diri kita, sejauh mana kerapian berpakaian kita dalam menutup aurat tadi sehingga terjaga sah shalat kita. Jangan dipakai pakaian yang beresiko lapuk misalnya, sarung yang beresiko lapuk. Mungkin saja ketika sujud atau rukuk koyak kainnya. Pakailah pakaian yang betul-betul kita yakini bahwa kain itu pantas dan kuat untuk dipakai dalam shalat. Sekaligus mendisiplinkan diri kita supaya begitulah adanya kita berpakaian sehari-hari. Orang yang menghayati pakaian shalatnya, maka di luar shalatnya pun kedisiplinannya berpakaian akan tercermin. Tidak sembarangan dia membuka auratnya kepada orang lain.

Kemudian yang ketiga, bahwa di dalam shalat itu salah satu syarat wajib shalat ada waktu yang ditentukan. Alquran menyebutkan, “*Kerjakanlah shalat, sesungguhnya shalat itu dikerjakan pada waktu-waktu yang telah ditentukan*”. Oleh sebab itu orang yang menjaga shalatnya berarti menjaga waktunya. Misalnya shalat subuh sekitar jam 5 pagi. Maka orang

yang menjaga shalat subuhnya terbiasalah dia bangun sebelum jam 5 pagi. Artinya menunjukkan disiplin yang harus dilaksanakannya, sebelum matahari terbit dia harus bangun.

Kalau ketiga disiplin ini dapat kita lakukan, disiplin kebersihan, disiplin pakaian, dan disiplin waktu, semua itu dihayati dalam diri setiap orang yang selesai melaksanakan shalat, maka akibatnya jadilah shalat itu pada dirinya mencegah perbuatan keji dan munkar. Perbuatan keji adalah perbuatan dosa untuk diri sendiri dan perbuatan munkar adalah perbuatan dosa untuk diri sendiri juga merugikan orang lain. Maka kalau ada orang yang melaksanakan shalat, bahkan tidak pernah meninggalkannya, namun masih juga melakukan perbuatan dosa, maka perlu diteliti benar atau tidak shalat yang ia kerjakan. Oleh sebab itu, mari kita tingkatkan ibadah shalat kita. Supaya di masa-masa yang akan datang ibadah shalat kita ini menentukan keberhasilan hidup kita dunia dan akhirat.

Terakhir, Rasulullah Saw menyampaikan dalam hadits, "*Nanti di hari kiamat, amalan yang paling pertama dihisab adalah shalat*". Amalan puasa, zakat, sedekah, akan belakangan dihisab. Kata Nabi, kalau dalam penilaian yang dihisab itu shalatnya bagus, maka amal yang lain dianggap baik, tidak dihitung lagi. Tapi kalau shalatnya bermasalah, maka amal yang lain akan dihisab seluruhnya. Mudah-mudahan ini menjadi perhatian bagi kita semua, semoga ibadah shalat kita di masa yang akan datang dapat mendisiplinkan diri kita dan sekaligus menjadikan diri kita terhindar dari perbuatan dosa yang dilarang Allah.